

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab 3 akan dibahas mengenai A) Obyek Penelitian, B) Desain Penelitian, C) Variabel Penelitian, D) Teknik Pengambilan Sampel, E) Teknik Pengumpulan Data, F) Teknik Analisis Data.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini mengenai analisis peran divisi *Human Resource Development* dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Intergastra Nusantara, dengan subjek 6 orang informan yang merupakan karyawan yang bekerja di PT. Intergastra Nusantara. Penelitian ini dilakukan pada April 2022. Hasibuan (2019:202) karyawan adalah makhluk sosial yang menjadi kekayaan utama bagi setiap perusahaan. Mereka menjadi perencana, pelaksana, dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Sutrisno (2018: 123) kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan dilihat pada aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017:148-152) dikelompokkan menjadi delapan kategori :

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Suatu studi dapat dipandang sebagai studi eksploratif atau formal. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, studi yang digunakan adalah studi formal. Studi formal dimulai saat eksplorasi berakhir, studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat



serta spesifikasi sumber data. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengklasifikasian membedakan antara pengamatan dan proses komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode komunikasi. Media komunikasi adalah peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka berdasarkan makna personal maupun umum. Metode komunikasinya dengan cara *survey* yaitu menggunakan media wawancara yang berisi pertanyaan untuk diajukan kepada karyawan yang bekerja di PT. Intergastra Nusantara.

## 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, penulis membedakan antara eksperimental dan *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan *ex post facto*. *Ex post facto* adalah peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasinya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan desain eksperimen dan desain laporan, serta tidak dapat memanipulasi variabel dalam studi.

## 4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat dua jenis penelitian, yaitu studi deskriptif dan *kausal-eksplanatori*. Penelitian deskriptif berkaitan dengan siapa, apa, dimana, kapan, atau berapa banyak. *Kausal-eksplanatori* menjelaskan hubungan antara variabel yaitu bagaimana pengaruh peran divisi *Human Resource Development (HRD)* dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Intergastra Nusantara. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini menjawab pertanyaan sesuai dengan batasan masalah dan rumusan masalah.

5. Dimensi waktu

Dimensi waktu diklasifikasikan menjadi 2, yaitu *cross sectional studies* dan *longitudinal studies*. Penelitian ini menggunakan *longitudinal studies* yang artinya dilakukan sebanyak 3 kali dalam 3 hari, tergantung dari jadwal senggang informan untuk melakukan wawancara, dan menyajikan potret satu kejadian dalam waktu yang lama (3 hari) melaksanakan wawancara pada karyawan tiap masing divisi yang bekerja di PT. Intergastra Nusantara.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik yaitu didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini untuk mengetahui pentingnya peran divisi HRD dalam meningkatkan kinerja karyawan. Pengujian hipotesis dilakukan secara kualitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena data didapat langsung dari lapangan dengan cara melakukan wawancara semi struktur yang ditujukan untuk menggali informasi sebagai bahan tulisan biografi dari narasumber terkait.

8. Keadaan Persepsi

Partisipan Fungsi desain akan berkurang karena adanya kesadaran persepsi partisipan ketika orang-orang di dalam lingkungan studi yang disamarkan merasa bahwa penelitian sedang dilakukan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan pendekatan survei. Pendekatan survei dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karyawan yang bekerja di PT. Intergastra Nusantara, dimana isi dari wawancara tersebut berisikan pertanyaan tentang pengaruh peran divisi *Human Resource Development* (HRD) dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Intergastra Nusantara.

**C. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**C. Variabel Penelitian**

Variabel Kualitatif terdapat variabel yang tidak dapat dikarifikasikan. Nilai variabel kualitatif bukan berupa angka, tetapi bentuk kategori mutually exclusive. Dengan demikian dalam penelitian ini mengkategorikan Karyawan yang bekerja di PT. Intergastra Nusantara yang terlibat kinerja karyawan. Berdasarkan Judul “*Peran Divisi Human Resource Development (HRD) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Intergastra Nusantara.*” Variabel Kualitatif penelitian ini adalah karyawan PT. Intergastra Nusantara.

**D. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, digunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling*. Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas. Teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang



memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017: 218-219).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Sugiyono (2017) menjelaskan ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, serta lebih banyak menggunakan teknik pengulangan data dari wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Observasi

Marshall dalam Sugiyono (2017) melalui *observasi* peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan tanya jawab dengan karyawan PT. Intergastra Nusantara.

#### 2. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017) ada tiga macam jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur. Sugiyono (2017) jenis wawancara semistruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana partisipan diminta untuk mengutarakan pendapat dan ide-idenya dalam proses pengambilan data. Peneliti perlu mendengarkan secara seksama apa yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikemukakan oleh partisipan. Hasil dari wawancara ini memberikan informasi secara detail mengenai seberapa penting peran divisi *Human Resource Development* (HRD) dalam meningkatkan kinerja karyawan.

### 3. Dokumentasi

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian.

### 4. Fenomenologi

Penelitian fenomenologi dimulai dengan memperhatikan dan memfokuskan fenomena yang akan diteliti dilihat dari berbagai aspek subjektif yang terdapat di perilaku objek. Selanjutnya melakukan penggalian data berupa bagaimana pemaknaan objek dalam memberikan arti terhadap fenomena yang terkait. Penggalian data dalam fenomenologi dilakukan dengan melakukan wawancara yang mendalam kepada objek atau informan didalam penelitian, serta dengan melakukan observasi secara langsung mengenai bagaimana objek penelitian menginterpretasikan pengalaman terkait pentingnya Peran *Human Resource Development* (HRD) di dalam perusahaan PT. Intergastra Nusantara dalam meningkatkan kinerja karyawan. Sugiyono (2019:6) berpendapat bahwa metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang berasal secara alamiah (bukan buatan), tetapi beberapa penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*). Analisis data kualitatif mencakup proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini yang dibutuhkan berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen sebagai data pendukung untuk meningkatkan kredibel dari hasil wawancara. Selanjutnya, data yang diperoleh didiskusikan dengan partisipan menggunakan pendekatan *interpretif*, serta menginterpretasikan arti dari data-data yang telah terkumpul dengan merekam sebanyak mungkin aspek yang diteliti. Langkah - langkah analisis penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua data secara obyektif dan sesuai realita berdasarkan dengan hasil wawancara di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, dimana hasil dari wawancara diperoleh langsung dari lapangan.

### 2. Reduksi Data

Sugiyono (2017) semakin lama peneliti ke lapangan maka semakin rumit dan komplek data yang diperoleh. Maka dari itu diperlukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang



penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan reduksi data yang memfokuskan pada seberapa penting peran *Human Resource Development* (HRD) dalam meningkatkan kinerja karyawan.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Menurut Sugiyono (2017) penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka peneliti akan lebih mudah mamahami fenomena yang terjadi di lapangan. Penyajian data yang dilampirkan dalam penelitian adalah merupakan data asli dari PT. Intergastra Nusantara.

### 4. *Conclusion Drawing* / Verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, apabila pada kesimpulan awal sudah ditemukan bukti-bukti yang valid dan kuat maka kesimpulan yang dikemukakan berarti merupakan kesimpulan yang kredibel. Langkah-langkah diatas dapat digambarkan pada Gambar 3.1 seperti berikut :

**Gambar 3.1**  
**Langkah – Langkah Analisis Kualitatif**



Sumber : Sugiyono (2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam Gambar 3.1 menjelaskan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menemukan temuan-temuan baru yang belum dilakukan sebelumnya. Khususnya penemuan terkait pengaruh peran *Human Resource Development* dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini tidak hanya dilakukan hanya satu kali pada satu sumber, namun dilakukan pada beberapa sumber, dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang relevan dan konsisten. Penelitian ini juga mendiskusikan hasil wawancara dengan partisipan agar mendapatkan informasi yang kredibel dan dapat diuji serta membandingkan dengan literatur-literatur atau teori-teori yang ada. Hasil akhirnya untuk mengetahui permasalahan yang terjadi terkait peran divisi *Human Resource Development* (HRD) dalam meningkatkan kinerja karyawan PT. Intergastra Nusantara.

1. Uji Keabsahan Data Reabilitas dan Validitas

Reabilitas dan Validitas adalah dua uji yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya harus dipertimbangkan dalam paradigma penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:175) Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Sedangkan reabilitas mengarah kepada tingkat konsistensi bila penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti yang lain atau oleh peneliti yang sama namun dengan tempat yang berbeda. Menurut Sugiyono (2019:176)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian yang reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Namun, dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017) meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), dan *comfirmability* (obyektivitas). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang penting. Dalam penelitian ini menggunakan dua uji metode yaitu, *uji kredibilitas* dan *uji reabilitas*. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif dijelaskan oleh Sugiyono (2017) berdasarkan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman atau partisipan atau informan, analisis kasus negatif, dan member check. Pada penelitian ini, pengumpulan data juga menggunakan metode triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa triangulasi dalam metode penelitian kualitatif adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada tiga jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun, hanya menggunakan dua jenis triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang berbeda tidak dapat dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, namun dapat dideskripsikan, dikategorikan terkait

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, serta pandangan yang lebih spesifik dari beberapa sumber yang dikumpulkan. Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, maka digunakan dengan cara mengumpulkan data lebih dari satu sumber, dan melakukan wawancara dengan sumber atau informan yang berbeda namun dengan beberapa pertanyaan yang sama. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang konsisten dan jawaban yang relevan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik menurut Sugiyono (2017) adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan data yang diperoleh dengan metode wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan beberapa cara kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan diskusi dengan partisipan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang relevan dan dapat diuji. Penelitian ini untuk menguji reabilitas kurang lebih caranya sama dengan penjelasan yang telah disebutkan diatas, yaitu keabsahan data diuji dengan cara melakukan audit secara menyeluruh terhadap proses penelitian berdasarkan informasi atau data yang didapatkan dari PT. Intergastra Nusantara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.